

pengaruh pendidikan  
kesehatan dengan media  
google sites terhadap  
pengetahuan ibu hamil  
tentang stunting di PMB mugi  
rahayu sleman tahun 2024

*by Sulistio Wati*

---

**Submission date:** 04-Sep-2024 10:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2444506650

**File name:** REV1\_-\_turnitin\_yaho.docx (254.71K)

**Word count:** 9015

**Character count:** 57461

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *GOOGLE*  
SITES TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
STUNTING DI PMB MUGI RAHAYU SLEMAN  
TAHUN 2024**

**12**  
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
Program Studi Kebidanan (S-1)  
Fakultas Kesehatan  
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**SULISTIO WATI**  
NPM.222207142

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1)  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
2023/2024**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Stunting merupakan keadaan di mana seorang anak mempunyai tinggi badan yang jauh lebih pendek dibanding dengan anak-anak seusianya. Kondisi ini sering kali merupakan akibat dari kekurangan gizi kronis selama periode pertumbuhan yang sangat kritis, khususnya saat 1.000 hari pertama kehidupan dari masa kehamilan sampai usia 2 tahun (Flora, 2021). Menurut Kemenkes RI (2017), stunting terjadi akibat beberapa faktor, seperti kekurangan gizi pada ibu hamil dan balita, minimnya pengetahuan ibu terkait kesehatan dan gizi baik sebelum, selama, maupun setelah kehamilan. Selain itu, terbatasnya akses layanan kesehatan, termasuk pelayanan Antenatal Care (ANC) selama kehamilan, perawatan pasca melahirkan, dan pembelajaran dini yang berkualitas, juga turut berkontribusi. Ditambah lagi, keterbatasan akses terhadap makanan bergizi serta air bersih dan sanitasi yang layak menjadi faktor penyebab lainnya (Nurbaiti, 2020).

Indonesia menempati posisi kedua tertinggi di Asia Tenggara dalam hal jumlah anak balita yang mengalami stunting. Pada tahun 2020, prevalensi stunting mencapai 31,8%. Timor Leste adalah negara dengan prevalensi tertinggi sebesar 48,8%, diikuti oleh Laos dengan 30,2%, Kamboja dengan 29,9%, Filipina dengan 28,7%, dan Singapura dengan tingkat prevalensi anak stunting terendah sebesar 2,8%. *Asian Development Bank (ADB)* menyatakan bahwa terdapat target global untuk mengakhiri semua jenis kekurangan gizi pada tahun 2030. Tujuan ini adalah untuk menurunkan angka stunting dan wasting pada anak-anak yang umurnya di bawah lima tahun (*Asian Development Bank (ADB)*, 2021).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting di Indonesia berada di angka 21,6% pada tahun 2022, turun dari 24,4% pada tahun sebelum itu. Walaupun ada penurunan, angka tersebut masih cukup tinggi, terutama jika dibandingkan dengan target penurunan prevalensi stunting menjadi 14% di tahun 2024 dan peningkatan tetap sebesar 3,8 persen per tahun (Kementerian Kesehatan, 2023).

Diketahui provinsi DIY prevalensi stunting masih tinggi yaitu 16,4% dan di provinsi DIY ada 4 kabupaten dan 1 kota, dimana prevalensi balita stunting tertinggi terdapat di Kabupaten Gunung Kidul dengan persentase 23,5%, Kabupaten Kulon Progo dengan presentase 15,8%, Kabupaten Sleman dengan presentase 15,0%, Kabupaten Bantul dengan presentase 14,9%, Kota Yogyakarta dengan presentase 13,8% (Yogyakarta, 2023).

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting meliputi status gizi ibu saat hamil, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu, pola menyusui, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), infeksi, kondisi ekonomi keluarga, serta faktor lingkungan. Kurang gizi dan stunting dapat terjadi karena ibu tidak tahu bagaimana mengasuh anak mereka atau bagaimana memenuhi kebutuhan nutrisi mereka sendiri dan anak-anak mereka (Rahayu, Suryani dan Utami, 2021).

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, salah satu prioritas nasional adalah mempercepat penurunan stunting. Pemerintah berupaya membina dan memantau kinerja kabupaten/kota di wilayah DIY. Tujuannya adalah meningkatkan integrasi intervensi gizi guna mempercepat penurunan stunting. Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat bertugas menilai kinerja pemerintah kabupaten/kota. Dinas Kesehatan DIY menjalankan kegiatan *Workshop* Konvergensi Penanggulangan Stunting guna melaksanakan penilaian kinerja dalam Aksi 1 sampai 8 untuk Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul. Penilaian kinerja 8 Aksi Konvergensi Stunting dilakukan didepan Tim Panelis Penilai Kinerja Kabupaten/Kota percepatan penurunan stunting DIY yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 44/TIM/2022 Tanggal 10 Maret 2022 (Dinkes DIY, 2022).

Sesuai penelitian yang dijalankan oleh Sejati *et al* (2022) dengan judul Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Stunting Di Desa Wirogunan Kabupaten Sukoharjo, ditemukan hasil pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 68,64 dan hasil pengetahuan sesudah penyuluhan adalah 77,27, masing-masing dengan nilai  $p > 0,010$ , yang memperlihatkan bahwasanya ada perbedaan dalam hasil pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan stunting (Sejati *et al.*, 2022).

2 Sesuai penelitian yang dijalankan oleh Sinta *et al* (2022) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *flash card* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. 8 Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya rerata skor pretest ibu hamil yaitu 10,26 (54%), dengan skor tertinggi 15 dan skor terendah 3. 64 Rerata skor posttest yaitu 16,52 dengan tingkat akurasi 86,94%. Skor tertinggi yang didapat yakni 19, sementara skor terendahnya 8. Temuan uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 (nilai p tidak melebihi 0) (Rahmawati *et al.*, 2022).

Kesadaran ibu terhadap konsumsi makanan anak merupakan faktor penting dalam pencegahan pertumbuhan terhambat. Demikian pula masalah pola makan pada ibu hamil mempunyai arti penting karena mempunyai dampak langsung terhadap kesejahteraan anak di masa depan (Unicef Indonesia, 2013). Kesadaran ibu yang luas terhadap stunting semasa kehamilan harapannya bisa menghasilkan peningkatan sikap serta perilaku positif ibu dalam pencegahan stunting. Hal ini termasuk upaya untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya selama kehamilan (Kristiyanti *et al.*, 2021).

Salah satu pendekatan efektif untuk memitigasi stunting adalah dengan menggunakan langkah-langkah promotif, seperti memberikan informasi kesehatan yang komprehensif tentang cara menghindari stunting. Langkah ini diharapkan dapat memitigasi terjadinya stunting dan memberikan kesempatan pendidikan terhadap ibu hamil. Pencegahan stunting bisa diawali pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dimulai sejak hari pertama kehamilan dan mencakup tumbuh kembang anak sejak awal kehamilan (Rahmawati *et al.*, 2022).

Pendidikan kesehatan membutuhkan media dan metode yang tepat guna memastikan penyampaian materi dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satunya dilakukan dengan menggunakan situs *web Google sites* untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang cara mencegah stunting. *Google sites* adalah media *website* yang dimiliki oleh *google* sebagai fasilitas dalam pendidikan yang tidak dikenakan biaya (gratis). *Google sites* dapat dimanfaatkan dan dipergunakan sebagai media pembelajaran, karena *website* ini dapat dikelola untuk kepentingan pribadi ataupun bersama. *Google sites* juga dikatakan sebagai media

berbasis *website* termudah untuk pembelajaran, karena dapat diakses oleh orang banyak dengan menggunakan hak akses serta sudah dilengkapi fitur-fitur yang lengkap di dalamnya sehingga sangat mempermudah pengguna dalam membagikan materi pembelajaran ataupun lainnya (Farahani, 2023).

Menurut Harsanto (2014), salah satu produk *Google* yaitu *Google Sites* yang berfungsi sebagai alat yang memungkinkan orang awam membuat dan mengelola situs *web* yang mudah diakses. Situs yang dibuat dengan *google sites* secara otomatis responsif dan dapat diakses dengan baik melalui perangkat *mobile*. Hal tersebut menunjukkan bahwa berarti situs *website* akan terlihat dan berfungsi dengan baik baik di desktop maupun perangkat seluler, sehingga memungkinkan pengguna untuk menjangkau responden mereka di berbagai *platform* (Saputra *et al.*, 2022).

<sup>71</sup> Berdasarkan penelitian yang dijalankan Setyawan (2019) berjudul **Pengembangan Media *Google Sites* Dalam Bimbingan Klasikal Di SMA 1 Sampung**. Temuan uji kelayakan terhadap 4 konsumen media menghasilkan nilai baik pada tingkat kelayakan. Pengguna pertama melaporkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan sangat tepat, dengan tingkat akurasi ideal 100%. Sedangkan pengguna kedua mencapai tingkat kelayakan sebesar 94%. Pengguna ketiga mencapai skor kelayakan 84%. Tingkat kelayakan untuk pengguna keempat adalah 94%. Berdasarkan uji coba para ahli, dapat disimpulkan bahwa media online nasehat tradisional yang menggunakan *Google Sites* sangat layak untuk dimanfaatkan (Setyawan, 2019).

Sesuai studi pendahuluan yang dijalankan di tanggal 16 Maret 2024 hingga 17 Maret 2024 di PMB Mugi Rahayu Sleman dengan cara wawancara pada 10 ibu hamil TM I yang diberikan 5 pertanyaan terkait pengetahuan stunting didapatkan hasil sebanyak 8 ibu hamil tidak mengetahui tentang stunting dan 2 ibu hamil mengetahui terkait stunting. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan harus diberikan untuk mencegah stunting dan meningkatkan <sup>13</sup> **pengetahuan ibu hamil**. Diharapkan **pengetahuan** terkait **stunting pada ibu hamil** akan meningkat melalui pendidikan kesehatan terkait pencegahan stunting pada ibu hamil dan akan membantu mengurangi jumlah stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni “apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman Tahun 2024”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* di PMB Mugi Rahayu Sleman Tahun 2024.
- b. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang stunting sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* di PMB Mugi Rahayu Sleman Tahun 2024.
- c. Diketahui pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* di PMB Mugi Sleman Rahayu Tahun 2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini berfungsi sebagai data dasar untuk kemajuan penelitian kedepannya dalam domain yang sama. Temuan penelitian ini harapannya bisa menjadi media informasi serta berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi PMB Mugi Rahayu Sleman

Hasil penelitian ini harapannya bisa menyajikan pengetahuan dan wawasan pada ibu hamil mengenai pencegahan stunting, selain itu dapat memberikan informasi seperti dilakukan dengan penyuluhan.

### b. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang digunakan untuk proses pembelajaran kebidanan untuk memahami pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *google sites* sebagai terhadap pengetahuan ibu hamil terkait stunting.

### c. Bagi Mahasiswa S1 Kebidanan

Hasil penelitian ini harapannya bisa memperluas pengetahuan sehingga bisa menerapkan pendidikan kesehatan menggunakan *google sites* ini dengan baik.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini harapannya bisa dapat menjadi sumber berharga bagi para peneliti di masa depan, khususnya terkait pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
1	6 Pengaruh Media Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu	Veni Lestari (2022)	Jenis penelitian kualitatif ini memiliki desain <i>pre-eksperimen</i> dengan <i>one grup pre-test dan post-test</i> . Dalam studi ini, metode sampling yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang sedang dalam trimester pertama kehamilan. Uji statistik <i>kolmogrof smirnof</i> digunakan untuk menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal, jadi analisis lebih lanjut dilakukan dengan uji <i>wilcoxon</i> .	Dengan rerata skor pengetahuan sebelum edukasi menggunakan stunting smart card sebesar 5,77, pengetahuan ibu hamil dipengaruhi sehingga meningkat menjadi kategori cukup dengan skor 8,47. Rerata skor sikap sebesar 28,63 juga dipengaruhi, yang mengakibatkan peningkatan menjadi kategori positif dengan skor 80,70. Dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai $p = 0,0008$ ,05, ditemukan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting dipengaruhi oleh penggunaan smart card stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.	1. Responden yang berbeda. 2. Lokasi pada penelitian terdahulu di provinsi Bengkulu, pada penelitian saat ini di kota Jakarta. 3. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yakni <i>purposive sampling</i> , pada penelitian saat ini adalah total <i>sampling</i> . 4. Media yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>Smart Card</i> , pada penelitian saat ini adalah media <i>Google Sites</i> .
2	2 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting	Sinta Rahmawati, Dian Saraswati, Nur Lina (2022)	74 Studi ini adalah <i>quasi eksperimen</i> yang menggunakan rancangan <i>pre-test satu grup dan post-test satu grup</i> . Data dianalisis dari Uji <i>Wilcoxon</i> .	Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan kartu <i>flash card</i> mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang cara mencegah stunting. Nilai <i>pretest</i> ibu hamil rata-rata adalah 10,26 (54%), dengan nilai tertinggi 15 dan terendah 3. Setelah intervensi, nilai	1. Responden penelitian terdahulu yaitu ibu hamil TM II dan III, pada penelitian saat ini adalah ibu hamil Trimester I. 2. Lokasi pada penelitian terdahulu di provinsi Tasikmalaya, pada penelitian saat ini di kota Yogyakarta.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan	
				<p><i>posttest</i> rata-rata meningkat menjadi 16,52 (86,94%) dari total 19 soal, dengan nilai tertinggi 19 dan terendah 8. Hasil uji statistik menunjukkan nilai <math>p = 0,000</math> (<math>p</math> value &lt; 0,05), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari intervensi ini.</p>	<p>3. Media yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>flash card</i>, pada penelitian saat ini adalah media <i>Google Sites</i>.</p>	
8	3	Upaya Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pedoman Umum Gizi Seimbang Di Wilayah Kerja Puskesmas Girian Weru Kota Bitung	Nova Hellen Kapantow, Yulianty Sanggelorang, Adisti Rumaya (2022)	Penyuluhan adalah cara pelaksanaan Diluaran kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan yang diukur dengan instrumen kuesioner ( <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> ). Analisis <i>paired t-test</i> menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara kelompok <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	<p>Meskipun data menunjukkan bahwa sebanyak 33,3% peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang lebih rendah pada hasil post-test, <i>paired T-test</i> mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil dengan baik dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Dengan peningkatan pengetahuan ini, diharapkan peserta dapat menerapkan teori dengan lebih baik.</p>	<p>1. Responden yang berbeda. 2. Lokasi pada penelitian terdahulu di Puskesmas Girian Weru Kota Bitung, pada penelitian saat ini di kota Yogyakarta. 3. Penelitian terdahulu adalah tidak menggunakan media, pada penelitian saat ini adalah media <i>Google Sites</i>.</p>

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
4	<b>7</b> Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023	Buraini (2023)	Penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimen</i> sebagai jenis penelitian kuantitatif. Dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini melibatkan semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kotu, dengan sampel terbesar 34 ibu hamil, dengan 17 ibu hamil dalam masing – masing kelompok. Studi ini dilakukan dari desember 2022 sampai januari 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kotu, dan analisis yang digunakan adalah uji <i>Paired Samples Test</i> dan uji <i>T-Independent</i> .	Hasil uji <i>Paired Samples Test</i> menunjukkan bahwa hanya pekerjaan yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang stunting, dengan p-value = 0,002. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam kelompok eksperimen dipengaruhi dengan nilai p-value = 0,000, dan pengetahuan dalam kelompok kontrol juga dipengaruhi dengan nilai p-value = 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan melalui media lembaran <b>7</b> memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Di wilayah kerja Puskesmas Kotu, leaflet juga terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.	1. Responden yang berbeda. 2. Lokasi pada penelitian terdahulu di provinsi Sulawesi Selatan, pada penelitian saat ini di kota Yogyakarta. 3. Desain penelitian yang digunakan penelitian terdahulu <i>two group pretest-postest</i> , pada penelitian saat ini adalah <i>one group pretest-postest</i> . 4. Media yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>leaflet</i> , pada penelitian saat ini adalah media <i>Google Sites</i> .
5	<b>5</b> Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Di Desa Kanoman Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali	Atik Setyaningsih, Wahyuningsih, Titik Wijayanti (2022)	Penelitian ini menggunakan desain <b>5</b> <i>quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest-postest</i> dengan populasi 30 responden yang tinggal di Desa Kanoman, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali secara total sampling.	Hasil penelitian <b>5</b> menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media buku saku, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang, yaitu sebanyak 17 ibu (56,6%). Namun, setelah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar ibu menunjukkan peningkatan	<b>24</b> 1. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu, pada penelitian saat ini adalah ibu hamil TM I. 2. Lokasi pada penelitian <b>5</b> terdahulu di Desa Kanoman Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, pada penelitian saat ini di kota Yogyakarta.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
				pengetahuan menjadi 51%, dengan jumlah 22 ibu (73,3%). Selain itu, berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi pengetahuan ibu dengan nilai p=0,000, yaitu p kurang dari 0,05. Jadi, dapat ditarik simpulan bahwasanya pendidikan kesehatan melalui buku memiliki dampak terhadap pengetahuan yang dimiliki orang tentang cara mencegah stunting.	3. Metode penelitian pada penelitian terdahulu adalah <i>Quasi Eksperiment</i> , pada penelitian saat ini adalah <i>pre-experimental</i> . 4. Media yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media buku saku, pada penelitian saat ini adalah media <i>Google Sites</i> .
6	11 <i>Risk Factors Associated with Stunting among Children Under Five in Timor-Leste</i>	Kanae Nomura, Aliza K. C. Bhandari, Emilie Louise Akiko Matsumoto-Takahashi, Osamu Takahashi (2023)	This 11-sectional study used data from Timor-Leste's 2016 Demographic and Health Survey. In order to determine the factors linked to stunting, bivariable and multivariable logistic regression analysis was 53formed on the prevalence of stunting in children under the age of five.	result: Approximately 40% of the 4,581 children under five had stunted growth. About 33% of the moms who had their first kid at age ≤19 were among the 20–30 age group that made up the majority of the mothers whose children were stunted. In contrast to women (< 0.001). Interestingly, our adjusted model showed that female children had a red 11 risk of stunting than male children [OR: 0.75, 95% CI: (0.64–0.88), p < 0.001]. In a similar vein, stunting was also linked to other 11ables like the wealth index, postnatal care visits, breastfeeding status, the child's age at birth, and the child's size.	1. Responden yang berbeda. 2. Lokasi pada penelitian terdahulu di Timor Leste, pada penelitian saat ini di kota 50jakarta. 3. Desain penelitian yang digunakan penelitian terdahulu two group pretest-postest, pada penelitian saat ini adalah one group 68test-postest. 4. Media yang digunakan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan media , pada penelitian saat ini adalah media <i>Google Sites</i> .

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimanfaatkan penggunaannya yaitu melalui penggunaan metode eksperimen (*pre-experimental*). Dalam rancangan penelitian ini mempergunakan *one group pretest* dan *posttest design* bertujuan untuk memahami pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman tahun 2024. Penelitian dilakukan terhadap 1 kelompok yakni kelompok eksperimen, kelompok eksperimen ialah kelompok yang menggunakan media *google sites* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Perlakuan	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Di mana :

- O<sub>1</sub> : Nilai *Pretest* (Pengetahuan responden tentang pengetahuan ibu hamil sebelum diberi perlakuan berupa pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting).
- X : Pemberian perlakuan berupa pendidikan kesehatan dengan media *google sites* selama 3 hari.
- O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* (Pengetahuan responden tentang pengetahuan ibu hamil sesudah diberi perlakuan berupa pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting).

### B. Lokasi dan Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Mugi Rahayu Jl. Purwomartani, RT.06/RW.03, Bromonilan, Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571.

## 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13-17 Juli tahun 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Pada penelitian ini populasi harus dapat menunjukkan semua sifat dan karakteristik subjek yang akan dipelajari (Rahim, 2021). Pada penelitian ini populasinya yakni 31 ibu hamil trimester I (usia kehamilan 1-14 minggu) di PMB Mugi Rahayu Sleman.

#### 2. Sampel

Prosedur pengambilan sampel membantu peneliti dalam membuat generalisasi tentang kelompok yang mereka pelajari (Rahim, 2021). Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yakni suatu pendekatan pengambilan sampel yang menjamin adanya peluang yang serupa bagi tiap elemen/anggota populasi untuk ditetapkan menjadi sampel. Teknik *Probability Sampling* yang dipergunakan yakni sampel jenuh ataupun disebut total sampling. Setelah peneliti melakukan penelitian jumlah sampel yang mulanya sebanyak 33 ibu hamil trimester I (1-14 usia kehamilan) mengalami *droup out* sebanyak 2 orang dikarenakan tidak mengikuti serangkaian penelitian sampai selesai. Sehingga, jumlah sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu 31 ibu hamil trimester I (1-14 usia kehamilan).

Adapun kriteria yang ditentukan seperti berikut:

- a) Kriteria Inklusi
  - 1) Ibu hamil dengan kehamilan Trimester I (usia kehamilan 1-14 minggu).
  - 2) Memiliki handphone atau alat elektronik yang mendukung akses *google sites*.
  - 3) Bersedia menjadi responden penelitian.
  - 4) Bersedia dan mampu mengakses link *website google sites*.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak dapat membaca dan menulis.
- 2) Tidak mengikuti serangkaian kegiatan penelitian hingga selesai.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan dengan media *google sites*.

##### 2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *Dependen* pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pendidikan kesehatan dengan media <i>google sites</i> mengenai tentang stunting	Pemberian pendidikan kesehatan dengan media <i>google sites</i> mencakup pengertian stunting, penyebab stunting, ciri – ciri stunting, dampak stunting, kategori stunting, pencegahan stunting, dan kebutuhan gizi pada ibu hamil.	Lembar Observasi	1 : belum dibaca dengan tuntas. 2 : sudah dibaca dengan tuntas.	Nominal
2	Pengetahuan ibu hamil tentang stunting	Pengetahuan ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui kuesioner. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya dan tidak dilakukan modifikasi.	Lembar kuesioner	Hasil nilai kuesioner yang diisi oleh responden dengan kategori 1. Baik, jika responden menjawab benar 76-100% semua pertanyaan 2. Cukup, Jika responden menjawab benar 56-75% semua pertanyaan 3. Kurang, jika responden menjawab ≤55% semua pertanyaan	Ordinal

## F. Alat dan Bahan Penelitian

16

### 1. Instrumen Penelitian

#### a) Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dimanfaatkan penggunaannya pada penelitian ini mencakup *google sites* dan kuesioner. Kuesioner adalah suatu bentuk pengumpulan data yang melibatkan pengajuan beberapa macam pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian (Prawiyogi *et al.*, 2021).

Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menilai sejauh mana pemahaman ibu hamil mengenai stunting. Kuesioner yang digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman tentang stunting adalah kuesioner tertutup yang mencakup 23 pertanyaan terkait stunting. Responden diinstruksikan untuk memilih “ya” atau “tidak” dalam menjawab pertanyaan. Skor 1 diberikan jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban, sedangkan skor 0 diberikan jika jawaban salah atau tidak sesuai dengan jawaban. Skor setiap jawaban responden dikumpulkan dan kemudian dihitung, sehingga menghasilkan nilai persentase.

Tabel 3.2 Kisi -Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Uraian	Nomor Pertanyaan		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
1	Pengertian Stunting	1,9	-	2
2	Penyebab Stunting	2,3,5,6,12,17	10	7
3	Ciri – Ciri Stunting	11,13,23	-	3
4	Dampak Stunting	8	-	1
5	Pencegahan Stunting	14,16,19,18,22	4,7,15,20,21	10

#### b) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya dijalankan melalui sumber data primer. Data primernya didapat melalui wawancara atau kuesioner, sehingga langsung memberikan data terhadap peneliti. Pada penelitian data primer ini diperoleh dari pengisian kuesioner oleh ibu hamil TM I PMB Mugi Rahayu Sleman tahun 2024 (Avila, 2022).

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur tingkat kebenaran antara data yang dilihat pada subjek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti (Avila, 2022). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan telah dijalankan uji validitas oleh Dwi Linda Hidayati (2023) berjudul penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting dan Pencegahannya Di Wilayah UPTD Puskesmas Kroya II” Dengan melihat hasil uji validitas disimpulkan dari 23 soal masing – masing dinyatakan valid dengan melihat r tabel ( $r=0,4438$ ) lebih besar dari r hitung. Sesuai dengan uji validitas yang sudah didapatkan pada kuesioner menunjukkan hasil  $>0,4438$ , sehingga kuesioner sudah terbukti validitasnya dan tidak perlu menjalankan uji validitas kembali.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sebuah metode yang bila dipergunakan berulang kali dalam pengukuran hal yang sama akan memberikan hasil yang sama secara konsisten (Avila, 2022). Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini yakni kuesioner dengan 23 pertanyaan yang tidak perlu diuji reliabilitas karena sudah reliabel. Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai Cronbach's alpha kuesioner ini melebihi nilai ambang batas sebesar 0,60 yaitu 0,923. Temuan ini membuktikan keandalan kuesioner ini.

## H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini sudah memperoleh izin *ethical clearance* dari komite etik universitas jenderal achmad yani yogyakarta dengan nomor No.Skep/373/KEP/VII/2024 sebagai berikut :

### 1. Persiapan

- a. Peneliti melakukan literatur riview jurnal.
- b. Peneliti mengusulkan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Sesudah judul disetujui, peneliti menyerahkan dokumen perizinan untuk melaksanakan pengumpulan data awal atau kajian pendahuluan.

- d. Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : KTI/091/Keb-S1/III/2024.
  - e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di PMB Mugi Rahayu.
  - f. Menyusun proposal penelitian mulai dari latar belakang, tinjauan teori serta metode penelitian.
  - g. Peneliti mengkonsultasikan tiap-tiap bab kepada dosen pembimbing meliputi :
    - 21 BAB I memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta keaslian penelitian.
    - BAB II memuat tinjauan teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian.
    - BAB III memuat metode penelitian.
  - h. Peneliti melaksanakan bimbingan serta perbaikan proposal penelitian bersama dosen pembimbing.
  - i. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.
  - j. Melakukan ujian proposal penelitian pada hari Rabu, 29 Juni 2024
  - k. Melaksanakan revisi atau perbaikan proposal penelitian berdasarkan panduan dari pembimbing dan penguji.
2. Pelaksanaan
- a. Peneliti mendata responden ibu hamil Trimester I yang ada di PMB Mugi Rahayu untuk dijadikan responden penelitian.
  - b. Peneliti dibantu dengan bidan untuk membuat *group whatsapp*, setelah itu bidan memasukkan peneliti, rekan peneliti dan responden ibu hamil trimester I.
  - c. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden, bahwa akan dilakukan penelitian dan dibantu rekan peneliti, kemudian peneliti dan rekan peneliti mengirimkan pesan kepada responden untuk datang penelitian kerumah responden.
  - d. Peneliti melakukan penelitian secara *door to door* kerumah ibu hamil dengan dibantu rekan peneliti lalu peneliti menjelaskan jika peneliti akan

dilakukan selama 5 hari berturut-turut, dengan hari pertama peneliti datang ke rumah ibu hamil dan mengisi *pretest*, pada hari ke 2, 3, dan 4 pemberian pendidikan kesehatan dengan media *google sites* dan juga peneliti melakukan absensi melalui *google form* untuk melihat apakah ibu hamil mengikuti kegiatan atau tidak. Jika responden melewatkan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* dan melewatkan absensi di *google form* dari jadwal yang telah ditentukan oleh peneliti maka responden tersebut dianggap gugur (*drop out*).

- e. Peneliti dan rekan peneliti meminta responden untuk melakukan penandatanganan *informed consent* guna menjamin responden memiliki kesediaan dalam penelitian.
- f. Peneliti dan rekan peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk dilakukan *pretest* selama 10 menit.
- g. Peneliti dan rekan peneliti memberikan link *google sites* kepada responden yang telah disiapkan peneliti.
- h. Responden mengakses link *google sites* yang telah diberikan peneliti.
- i. Responden mengikuti arahan peneliti tentang bagaimana cara menggunakan *google sites*.
- j. Responden mempelajari materi yang telah disiapkan di *google sites* tentang pengetahuan ibu hamil terkait stunting dan gizi pada ibu hamil, setelah membaca materi yang ada di *google sites* responden mengisi *quiz* yang telah disiapkan peneliti selama 3 hari dari hari ke 2 hingga hari ke 4.
- k. Peneliti dan rekan peneliti datang ke rumah ibu hamil untuk mengisi lembar kuesioner *posttest* di hari ke 5 yang sudah diberikan oleh peneliti selama 10 menit.
- l. Peneliti dan rekan peneliti melakukan evaluasi hasil jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh responden, apakah sudah diisi dengan benar atau belum.
- m. Mengolah data dengan menggunakan sistem SPSS.
- n. Menganalisis data dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.
- o. Membaca analisis data.

### 3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data melalui penggunaan program komputer adalah tahap akhir dari penelitian ini. Selanjutnya, peneliti akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Hasil data yang sudah terkumpul, maka data akan diolah seperti *editing*, *coding*, memasukan data (*entry*) dan *cleaning* data (pembersih data), *processing*.
- b. Melakukan proses pembuatan BAB IV dan BAB V meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- c. Membuat hasil revisi mengenai perbaikan dari pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil ujian skripsi dan perbaikan dan pengumpulan hasil skripsi.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. *Editing* (penyuntingan)

Peneliti melakukan upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang didapat ataupun yang dikumpulkan. *Editing* dapat dijalankan pada tahap pengumpulan data.

#### b. *Coding* (pengodean)

Peneliti memberikan kode pada setiap item dalam pengolahan data dikomputer.

##### a. Pengetahuan

- 1) Kode 1 : Pengetahuan baik
- 1) Kode 2 : Pengetahuan cukup
- 2) Kode 3 : Pengetahuan kurang

##### b. Umur

- 1) Kode 1 : <20 tahun
- 2) Kode 2 : 20-35 tahun
- 3) Kode 3 : >35 tahun

c. Pekerjaan

- 1) Kode 1 : IRT
- 2) Kode 2 : PNS
- 3) Kode 3 : Karyawan Swasta
- 4) Kode 4 : Buruh Tani
- 5) Kode 5 : wirausaha

d. Riwayat Pendidikan

- 1) Kode 1 : SD Sederajat
- 2) Kode 2 : SMP Sederajat
- 3) Kode 3 : SMA Sederajat
- 4) Kode 4 : Diploma/S1

c. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Peneliti memasukkan data yang diperoleh pada tabel pusat atau database komputer menggunakan SPSS dan kemudian menghasilkan distribusi frekuensi.

d. *Cleaning Data* (Pembersih Data)

Peneliti melakukan pemeriksaan data kembali untuk menjamin bahwasanya data bersih dari kesalahan dengan mencocokkan data yang ada pada kuesioner pengetahuan tentang stunting.

e. *Processing*

Pada tahap ini peneliti melibatkan penggunaan dua analisis data yakni analisis univariat serta analisis bivariat. Analisis bivariat dengan penggunaan uji *wilcoxon*.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Suatu metode untuk menganalisis data pada satu variabel secara mandiri. Tiap variabel dianalisis sendirian tanpa melihat pengaruhnya dengan variabel lain. Untuk menghasilkan frekuensi dan presentasi dari masing-masing variabel, analisis univariat digunakan terhadap variabel hasil penelitian. Dalam penelitian ini variabel independennya pendidikan

kesehatan dengan media *google sites* dan variabel dependen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dijalankan apabila variabel yang diteliti mencakup dua jenis yang berbeda, yakni dependen dan independen. Biasanya digunakan dalam desain penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimental. Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi hipotesis penelitian yang dikemukakan peneliti. Uji yang digunakan pada penelitian ini yakni uji *Wilcoxon* dikarenakan data yang digunakan memiliki skala nominal dan ordinal, variabel berpasangan dan oleh karena itu termasuk dalam *statistic non parametrik* dengan uji *Wilcoxon* (Senjaya *et al.*, 2022)

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di Klinik Persalinan Maryam, yang didirikan oleh Bidan Mugi Rahayu, S. Tr.keb., Bdn., S.Fil., MPH. Klinik ini terletak di Jl. Purwomantani, RT. 06/RW. 03, Bromonilan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta, dengan kode pos 55571. Klinik ini menyediakan berbagai fasilitas bagi wanita selama tahap kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan. Fasilitas tersebut antara lain ruang pemeriksaan, ruang bersalin, ruang menyusui, musala, toilet, ruang registrasi, ruang senam maryam, dan laboratorium internal. Selain memberikan pelayanan tatap muka, Klinik Persalinan Maryam juga menyediakan konsultasi online bagi yang berada di luar Yogyakarta yang ingin melakukan konsultasi bersama Bidan Mugi Rahayu. Untuk informasi dan reservasi, dapat menghubungi 0857-4337-7911.

Klinik Persalinan Maryam dipilih oleh peneliti dikarenakan mempunyai relevansi yang kuat dengan topik penelitian ini. Klinik ini menyediakan pelayanan konseling Islami bagi ibu hamil atau masa prenatal, serta menerapkan layanan Islamic Birth untuk ibu hamil trimester III yang akan bersalin. Selain itu, Klinik Persalinan Maryam juga terus memantau kesehatan ibu dan janin selama masa postnatal, sambil menawarkan berbagai layanan yang sesuai dengan prinsip Islami.

Peneliti tertarik mengambil penelitian di PMB Mugi Rahayu Sleman karena di PMB ini belum pernah dilakukan penyuluhan tentang stunting dan pada saat studi pendahuluan bidan mengatakan bahwa di wilayah PMB tersebut terdapat anak yang stunting. Sehingga, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian tentang stunting di PMB tersebut.

1  
2. Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden pada penelitian ini, terlihat melalui tabel 4.1

23  
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
<b>Umur</b>		
41 tahun	0	0
20-35 tahun	29	93,5
>35 tahun	2	6,5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	21	67,7
PNS	1	3,2
Karyawan Swasta	8	25,8
Buruh Tani	0	0
Wirausaha	1	3,2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b>		
SD Sederajat	0	0
SMP Sederajat	3	9,7
SMA Sederajat	20	64,5
Diploma/ S1	8	25,8
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2024

43  
Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwasanya karakteristik umur ibu hamil trimester I mayoritas berumur 20-35 tahun berjumlah 29 (93,5%), selanjutnya karakteristik responden sesuai dengan pekerjaan 69 ibu hamil trimester I mayoritas ibu rumah tangga (IRT) berjumlah 21 orang (67,7%), dan untuk karakteristik responden sesuai dengan riwayat pendidikan ibu hamil trimester I mayoritas berpendidikan SMA berjumlah 20 orang (64,5%).

3. Analisis <sup>4</sup> Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Google Sites* Tentang Stunting

**Tabel 4.2 Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Google Sites***

Pengetahuan	Intervensi			
	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Kurang	14	45,2	0	0
Cukup	11	35,5	5	16,1
Baik	6	19,4	27	83,9
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *google sites* mayoritas pengetahuan ibu hamil kategori kurang yaitu sebanyak 14 orang (45,2%) dan minoritas ibu hamil kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 6 orang (19,4%). Sedangkan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media *google sites* mayoritas pengetahuan ibu hamil kategori baik yakni sebanyak 26 orang (83,9%) dan minoritas ibu hamil kategori kurang yaitu sebanyak 0 (0%).

4. Analisis  *Crosstabulation*  Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media  *Google Sites*

**Tabel 4.3 Crosstabulation Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media  *Google Sites***

Variabel	Pretest Pengetahuan Ibu Hamil								Posttest Pengetahuan Ibu Hamil							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Umur</b>																
20-35 tahun	6	19,4	9	29,0	14	45,2	29	93,5	24	77,4	5	16,1	0	0	29	93,5
>35 tahun	0	0	2	6,5	0	0	2	6,5	2	6,5	0	0	0	0	2	6,5
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>19,4</b>	<b>11</b>	<b>35,5</b>	<b>14</b>	<b>45,2</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>26</b>	<b>83,9</b>	<b>5</b>	<b>16,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>																
IRT	2	6,5	6	19,4	13	41,9	21	67,7	17	54,8	4	12,9	0	0	21	67,7
PNS	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
Karyawan Swasta	3	9,7	5	16,1	0	0	8	25,8	7	22,6	1	3,2	0	0	8	25,8
Wirasaha	0	0	0	0	1	3,2	1	3,2	1	3,2	0	0	0	0	1	3,2
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>19,4</b>	<b>11</b>	<b>35,5</b>	<b>14</b>	<b>45,2</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>26</b>	<b>83,9</b>	<b>5</b>	<b>16,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b>																
SMP Sederajat	0	0	0	0	3	9,7	3	9,7	3	9,7	0	0	0	0	3	9,7
SMA Sederajat	0	0	9	29,0	11	35,5	20	64,5	15	48,4	5	16,1	0	0	20	64,5
Diploma/S1	6	19,4	2	6,5	0	0	8	25,8	8	25,8	0	0	0	0	8	25,8
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>19,4</b>	<b>11</b>	<b>35,5</b>	<b>14</b>	<b>45,2</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>26</b>	<b>83,9</b>	<b>5</b>	<b>16,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3  *Crosstabulation*  umur ibu hamil 20-35 tahun sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media  *google sites*  tentang stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang berjumlah 14 orang (45,2%) dan minoritas ibu hamil kategori baik berjumlah 6 orang (19,4%), sedangkan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media  *google sites*  terkait stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik berjumlah 24 orang (77,4%) dan minoritas ibu hamil kategori cukup berjumlah 0 orang (0%).

Berdasarkan dengan pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media  *google sites*  tentang stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang berjumlah 13 orang (41,9%) dan minoritas ibu hamil kategori baik berjumlah 2 orang (6,5%), sedangkan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media  *google sites*  terkait stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik berjumlah 17 orang

(54,8%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan cukup berjumlah 0 orang (0%).

Berdasarkan dengan riwayat pendidikan SMA sederajat sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang berjumlah 11 orang (35,5%) dan minoritas berpengetahuan kurang berjumlah 9 (29,0%), sedangkan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik berjumlah 15 orang (48,4%) dan minoritas berpengetahuan cukup berjumlah 0 orang (0%).

#### 5. Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Google Sites* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di PMB Mugi Rahayu Sleman

Analisis data melibatkan penggunaan uji non parametrik yakni uji *Wilcoxon* karena sebaran datanya tidak normal. Uji *Shapiro-Wilk* dipergunakan dalam menilai normalitas data dikarenakan jumlah sampelnya tidak melebihi 50. Berdasarkan perhitungan, bila nilai sig. < alpha 0,05, maka data dikategorikan tidak berdistribusi normal. Kebalikannya, bila nilai sig. > alpha 0,05, maka data dikategorikan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah perhitungan uji normalitas data:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data**

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.907	31	.011
<i>Posttest</i>	.737	31	.000

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, distribusi data tidak normal karena nilai sig. 0,000 yang artinya < alpha 0,05. Sehingga, analisis data dilakukan melalui penggunaan uji non-parametrik, yakni uji *Wilcoxon*.

**Tabel 4.5 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Google Sites Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di PMB Mugi Rahayu Sleman**

Variabel	N (31)	p-value
<b>Pretest</b>		
Mean (SD)	58,34 (12,132)	0,000
Median (Rentang)	56,52 (39-83)	
<hr/>		
<b>Posttest</b>		
Mean (SD)	92,42 (9,850)	0,000
Median (Rentang)	95,65 (70-100)	
<hr/>		

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* mempunyai nilai rata-rata pengetahuan 58,34, nilai tertinggi 83 dan nilai terkecil 39. Sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* mempunyai rerata pengetahuan 92,42, nilai tertinggi 100 dan nilai terkecil 70. Hasil uji statistik melalui penggunaan uji *Wilcoxon*, didapat nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ). Temuan tersebut membuktikan bahwasanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya didapati pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman.

47

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.1 didapat dari 31 responden, umur mayoritas ibu hamil yakni berumur 20-35 tahun sebanyak 29 orang (93,5%). Hasil penelitian yang dijalankan oleh Nurfatimah *et al* (2021) memperlihatkan bahwasanya umur mayoritas ibu hamil adalah 20-35 tahun sebanyak 39 orang (79,6%). Temuan penelitian ini sejalan akan penelitian yang dijalankan oleh Fitri *et al* (2023) juga memperlihatkan bahwasanya umur ibu hamil mayoritas 20-35 tahun sebanyak 45 orang (90%). Berdasarkan dengan umur ibu

hamil hampir yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu kategori dewasa, yang dimana pada umur dewasa ibu hamil sudah dapat memahami apa yang disampaikan oleh peneliti saat pendidikan kesehatan (Fitri *et al.*, 2023).

Hal tersebut selaras akan teori Notoatmodjo (2018), yang mengungkapkan bahwasanya usia merupakan umur individu yang dihitung sejak kelahiran hingga tahun-tahun berikutnya. Kemampuan kognitif dan proses kognitif seseorang dipengaruhi oleh usianya. Seiring bertambahnya usia seseorang, kemampuan kognitif dan proses berpikirnya akan semakin matang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya pun semakin luas (Notoatmodjo, 2018).

b. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.1 didapatkan dari 31 responden, pekerjaan mayoritas ibu hamil yaitu ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 21 orang (67,7%). Temuan penelitian ini selaras akan penelitian yang dijalankan oleh Rahmawati *et al* (2022) memperlihatkan bahwasanya mayoritas pekerjaan ibu hamil adalah IRT sebanyak 23 orang (100%). Temuan penelitian ini juga sejalan akan penelitian yang dijalankan Ekayanthi dan Suryani (2019) menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil juga ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 33 orang (94,2%). Pekerjaan merupakan faktor penentu utama status sosio-ekonomi sebuah keluarga. Orang tua yang bekerja memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, sehingga mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga. Kontribusi ibu terhadap pendapatan keluarga dapat meningkatkan kemampuan memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan sehingga berdampak pada kondisi gizi ibu hamil (Ekayanthi dan Suryani, 2019).

Ibu rumah tangga sering kali mendedikasikan sebagian besar waktunya untuk merawat anak. Hasilnya, mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk membuat rencana makan dan memasak di

rumah. Namun, mereka sering kali sibuk dengan berbagai aktivitas rumah tangga, seperti membersihkan rumah, merawat anak-anak, dan memenuhi kebutuhan pasangan, sehingga kebutuhan nutrisi mereka selama kehamilan mungkin tidak tercukupi. Ketersediaan gizi yang tidak memadai atau kurangnya informasi selama kehamilan juga dapat berdampak buruk pada pemahaman ibu tentang gizi, yang merupakan hal penting dalam upaya menghindari stunting (Elsera *et al.*, 2024).

c. Riwayat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.1 didapatkan dari 31 responden, pendidikan mayoritas ibu hamil yaitu SMA sebanyak 20 orang (64,5%). Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dijalankan Anggraini *et al* (2020) menunjukkan mayoritas ibu hamil adalah tamat SMA sebanyak 31 orang (73,8%). Temuan penelitian Nurfatimah *et al* (2021) juga mendapati hasil yang sejalan bahwasanya karakteristik pendidikan ibu hamil mayoritas SMA sebanyak 25 orang (51,0%). Tingkat pendidikan ibu mempunyai peranan penting dalam upaya mitigasi stunting, dikarenakan makin tingginya tingkat pendidikan maka semakin banyak pula pengetahuan dan informasi yang dimiliki ibu. Ibu yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi seringkali lebih mahir dalam penerimaan dan pemahaman informasi terkait pencegahan stunting (Nurfatimah *et al.*, 2021).

Memperoleh pendidikan formal tidak selalu menjamin perolehan sejumlah besar pengetahuan. Informasi juga dapat diperoleh melalui pendidikan informal dan pengalaman praktis, seperti terlibat dalam kelompok ibu-ibu, berpartisipasi aktif dalam program posyandu, dan melakukan pemanfaatan media massa dan iklan. Hal ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman seseorang. Memperoleh informasi tambahan mengarah pada pemahaman yang lebih luas tentang kesehatan. Setiap ibu hamil,

apapun tingkat pengetahuannya, diharapkan mampu menyusun pola makan yang lebih optimal. Dalam skenario ini, profesional kesehatan harus memberikan intervensi yang sesuai dengan kemampuan dan kemampuan individu dalam mendapatkan informasi. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk membantu wanita hamil dalam mencegah berbagai masalah kesehatan yang berhubungan dengan nutrisi selama kehamilan (Sari *et al.*, 2020).

2. Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Google Sites Tentang Stunting

a. Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Google Sites Tentang Stunting

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2 didapatkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* mayoritas pengetahuan ibu hamil kategori kurang dengan jumlah 14 orang (45,2%) dan minoritas ibu hamil kategori pengetahuan baik yaitu dengan jumlah 6 orang (19,4%). Berdasarkan hasil tersebut, menggambarkan bahwa pengetahuan ibu hamil masih kurang tentang stunting dikarenakan di PMB tersebut belum pernah mendapatkan informasi mengenai pendidikan kesehatan tentang stunting.

Hal ini sejalan dengan penelitian Setianingsih *et al* (2023) bahwa bahwa pengetahuan ibu sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku saku mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (56,6%) dan minoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,6%) pengetahuan baik. Hal ini disebabkan karena ibu belum mendapat informasi terkait stunting dan belum tahu apa itu stunting sehingga menyebabkan ibu berpengetahuan kurang tentang stunting (Setianingsih *et al.*, 2022).

Pengetahuan ialah perolehan proses kognitif yang berlangsung ketika individu mempersepsikan sebuah benda. Persepsi ini berlangsung dengan penggunaan panca indera manusia, yakni penciuman, persepsi pendengaran, penglihatan, pengecap, serta sensasi sentuhan. Mayoritas informasi manusia didapat melalui persepsi visual serta pendengaran (Mahendra, Jaya dan Lumban, 2019). Kurangnya pengetahuan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman seseorang yang bergantung pada pemahaman saat mengisi kuesioner. Memahami informasi bukan hanya sekadar mengetahui, tetapi juga menginterpretasikannya dengan benar. Oleh karena itu, walaupun responden pernah menerima informasi tentang stunting, jika mereka tidak mengindra informasi tersebut dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka kurang optimal (Setiyaningsih *et al.*, 2022). Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden kurang mendapat informasi yang memadai terkait pendidikan kesehatan tentang stunting.

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang disengaja yang bertujuan untuk mendorong tindakan individu, kelompok, atau komunitas yang mempunyai efek menguntungkan pada pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Asniar dan Kamil, 2020). Pendidikan kesehatan membutuhkan media dan metode yang tepat agar materi bisa disampaikan dengan maksimal. Dalam penelitian ini, pendidikan kesehatan disampaikan melalui situs *web google sites* untuk meningkatkan pemahaman individu tentang cara mencegah stunting.

*Google sites* adalah *platform website* yang disediakan oleh *google* secara gratis dan dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas dalam pendidikan. *Google sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat dikelola untuk kepentingan pribadi maupun bersama, menjadikannya alat yang fleksibel dan mudah diakses dalam berbagai kegiatan pendidikan. *Google sites* juga

dikatakan sebagai media berbasis *website* termudah untuk pembelajaran, karena dapat diakses oleh orang banyak dengan menggunakan hak akses serta sudah dilengkapi fitur-fitur yang lengkap di dalamnya sehingga sangat mempermudah pengguna dalam membagikan materi pembelajaran ataupun lainnya (Farahani, 2023).

Diharapkan bahwa informasi yang memadai tentang stunting yang diterima ibu sejak masa kehamilan dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan, sikap, serta perilaku positif dalam upaya pencegahan stunting (Kristiyanti *et al.*, 2021).

b. Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Google Sites* Tentang Stunting

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2 didapatkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terkait stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *google sites* mayoritas pengetahuan ibu hamil kategori pengetahuan baik dengan jumlah 26 orang (83,9%) dan minoritas ibu hamil kategori pengetahuan kurang dengan jumlah 0 orang (0%).

Penelitian ini selaras akan penelitian Rahmawati *et al* (2022), yang memperlihatkan bahwasanya terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *flash card* mengenai pencegahan stunting dengan nilai *p-value* 0,000 memperlihatkan bahwasanya ada peningkatan pengetahuan ibu sesudah diberi intervensi pendidikan kesehatan (Rahmawati *et al.*, 2022).

Hasil penerapan tersebut sejalan atas teori yang mengungkapkan bahwasanya langkah utama dalam penanggulangan stunting adalah melalui perubahan perilaku, yang dicapai dengan mengedukasi atau memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Pendidikan kesehatan adalah

bagian keseluruhan dari langkah kesehatan secara keseluruhan, yang meliputi promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi, dengan fokus utama pada peningkatan perilaku hidup sehat. Secara konseptual, pendidikan kesehatan bertujuan untuk memengaruhi atau mengajak masyarakat, kelompok, serta individu agar menerapkan pola hidup sehat. Pendidikan kesehatan mencakup seluruh tindakan operasional yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu guna mendukung pemeliharaan dan peningkatan kesehatan mereka (Nugroho dan Rahardjo, 2023).

Penelitian ini selaras akan penelitian Bima Suryantara *et al* (2023) bahwasanya pemberian edukasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu terutama pada pencegahan stunting (Suryanta *et al* 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ibrahim Sarpan *et al* (2023) bahwa pengaruh penyuluhan stunting menggunakan media video dapat mempengaruhi pengetahuan para ibu tentang stunting (Ibrahim *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa, setelah dilakukan penerapan berupa pendidikan kesehatan dengan media *google sites* pengetahuan ibu hamil terkait stunting, pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dan masuk kedalam kategori baik. Selanjutnya, dalam proses pemberian pendidikan kesehatan, informasi mengenai stunting disampaikan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan didukung oleh berbagai media, seperti media *online*, media elektronik, media cetak, serta sarana dan prasarana lainnya. Kemajuan dalam dunia pendidikan sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang memberikan dampak penting dan signifikan. Perkembangan media pembelajaran, proses dan metode telah memudahkan responden dalam menyerap informasi. Akan tetapi, ada 2 ibu hamil yang masuk kedalam kategori cukup sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* dikarenakan faktor kesibukan pekerjaan mereka

yang seringkali membuat kelelahan sehingga sulit untuk fokus terhadap membaca materi yang peneliti berikan melalui *google sites*. Dengan kondisi hamil dan ditambah beban pekerjaan yang padat, ibu hamil merasa kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk membaca materi.

3. Analisis *Crosstabulation* Karakteristik Responden dengan <sup>42</sup> Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Google Sites*

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.3 *crosstabulation* umur ibu hamil 20-35 tahun sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang berjumlah 14 orang (45,2%), sedangkan <sup>15</sup> sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan yaitu mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik berjumlah 24 orang (77,4). Hal tersebut sejalan atas penelitian oleh Merry *et al* (2023) yang memperlihatkan bahwasanya umur ibu hamil 20-35 tahun sebanyak 43 orang (95,5%). Seiring bertambahnya usia, keterampilan fisik serta kekuatan individu akan lebih berkembang untuk menyerap informasi, berpikir, serta bekerja. <sup>83</sup> Pada penelitian ini, mayoritas ibu hamil berusia antara 20-35 tahun, yang dianggap cukup matang untuk menerima informasi dengan baik. Mereka mampu mencerna dan memahami informasi tersebut dengan efektif, sehingga dapat membentuk sikap positif dalam perilaku mereka (Merry *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.4 *crosstabulation* pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebelum <sup>15</sup> pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang berjumlah 13 orang (41,9%) <sup>33</sup> dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dengan mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik berjumlah 17 orang (54,8%). Hal tersebut sejalan

atas penelitian Nursa'iidah (2022) menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak bekerja 53 orang (81,5%). Ibu rumah tangga yang menganggur memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk aktif mencari informasi kesehatan melalui berbagai media dan mendampingi anaknya ke posyandu. Dengan demikian, mereka dapat menerima lebih banyak informasi tentang kesehatan dari posyandu atau lingkungan sekitar. Rahmawati *et al* (2019) menyebutkan bahwa secara historis, perempuan sering dianggap memiliki waktu luang yang cukup dan akses terhadap informasi yang terbatas, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan. Tetapi, saat ini banyak media yang bisa dipergunakan kapan dan di mana pun untuk mengakses informasi, sehingga ibu kini dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah melalui media yang mereka miliki atau dari sumber lainnya (Nursa'iidah dan Rokhaidah, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.4 *crosstabulasi* riwayat pendidikan SMA Sederajat sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* terkait stunting mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang berjumlah 11 orang (35,5%) dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *google sites* tentang stunting pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dengan mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik berjumlah 15 orang (48,4%). Hal tersebut sejalan atas penelitian bernadus (2023) menunjukkan bahwa pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 17 orang (51,5%). Temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya pendidikan formal memberikan dasar penting untuk berpikir, memahami, dan berkomunikasi mengenai pengetahuan stunting. Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh pada pemahaman ibu tentang pencegahan stunting, dan dengan pengetahuan yang memadai, seseorang akan lebih cenderung mengadopsi perilaku pencegahan stunting. Hal tersebut sejalan atas teori yang dikemukakan oleh Lestari (2018), yang mengungkapkan bahwasanya pendidikan memengaruhi proses perolehan pengetahuan dan keterampilan secara

signifikan. Individu bertingkat pendidikan lebih tinggi mempunyai peningkatan kapasitas untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, termasuk media, sehingga pengetahuan tentang stunting pun semakin meningkat (Bernadus, 2023).

4. Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Google Sites* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di PMB Mugi Rahayu Sleman

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan terkait stunting menggunakan media *google sites*, dengan nilai *p-value* <0,05. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai p sebesar 0,000, yang memperlihatkan bahwasanya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan mendukung hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Temuan tersebut memperlihatkan bahwasanya penggunaan *google sites* untuk edukasi kesehatan berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman. Temuan penelitian ini selaras akan penelitian yang dijalankan Hendrawati dkk (2023) yang memperlihatkan dampak penggunaan media pendidikan online dalam mitigasi stunting pada masyarakat umum selama pandemi COVID-19. Sebelum dan sesudah pemberian pendidikan online, nilai *p-value* <0,05, sebagaimana ditentukan oleh uji Wilcoxon dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 (Hendrawati *et al.*, 2023).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media online yaitu menggunakan situs web *Google sites* untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang cara mencegah stunting. Kemajuan dalam dunia pendidikan sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang sudah berdampak signifikan dan penting. *Google sites* adalah contoh pengembangan teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan. *Google sites* adalah media pembelajaran yang memiliki dampak yang signifikan terhadap cara responden belajar karena memungkinkan mereka untuk berpartisipasi

dalam kegiatan seperti mendemostrasikan, mengamati, dan sebagainya. Untuk mendorong responden berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar dapat dideskripsikan dalam berbagai format yang dinamis dan interaktif. Media *google sites* dipergunakan sebagai media pembelajaran dan edukasi yang dimanfaatkan dengan sangat baik dengan skor 96% (Darajah dan Cholik, 2023).

Keunggulan *google sites* adalah mudah diakses dan penggunaannya yang gratis, kemudahan dalam pengoperasian, serta kompatibilitas dengan berbagai perangkat. Tautan *google sites* mudah dibagikan, dan keamanannya terjamin karena *google sites* terlindung dari virus, sehingga data aman dan tidak mudah hilang (Saputra, 2023).

*Edgar Dale* menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dikategorikan menurut teknologi pembuatannya, cara penyampaian pesan, jenis bahan yang digunakan, atau jumlah konkrit dan abstraknya. Media pembelajaran dapat dikategorikan tergantung pada jenis informasi yang digunakannya. Kategori-kategori tersebut antara lain media diam, media visual bergerak, media audio, media audiovisual diam, serta media audiovisual bergerak. Kategorisasi ini digunakan untuk membedakan antara metode penyampaian pesan dan cara persepsi suara dan/atau gambar, termasuk penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik, dan telekomunikasi. Manusia memiliki organ indera yang berfungsi untuk menerima masukan, yang sering disebut panca indera. Setiap modalitas sensorik menunjukkan tingkat penyerapan masukan yang berbeda-beda. Wiroatmojo dan Sasonohardjo (2002) menyatakan bahwasanya masing-masing daya serap panca indera yakni mencakup penglihatan sebesar 82%, pendengaran sebesar 11%, perabaan sebesar 3,50%, pengecapian sebesar 2,50%, dan penciuman sebesar 1%. Temuan ini menunjukkan bahwa indra penglihatan mempunyai kapasitas paling besar dalam menyerap informasi, dan pendengaran adalah yang paling efektif berikutnya. Oleh karena itu, dalam proses memperoleh pengetahuan, sangat penting untuk memanfaatkan kapasitas

mengasimilasi informasi visual untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media visual. Idealnya, pembelajaran harus mencakup seluruh indera dan menggunakan beberapa bentuk media untuk memastikan siswa dapat menyerap isi pembelajaran secara maksimal (Khotimah *et al.*, 2019).

Sesuai penelitian yang dijalankan Ningsih dan Bukit (2022), ditemukan bahwa penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa SMA pada materi Hukum Newton. Sebelum memanfaatkan media ini, nilai rata-rata *pretest* siswa berada di angka 48,33, tetapi setelah proses pembelajaran menggunakan *google sites*, nilai rata-rata *posttest* siswa meningkat menjadi 82,67. Keuntungan dari penggunaan *google sites* dalam penelitian ini terletak pada kemudahan akses melalui situs *web* tanpa memerlukan unduhan aplikasi, sehingga menghemat penggunaan data (Ningsih dan Bukit, 2022).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik simpulan bahwasanya pemilihan media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan mempunyai peranan penting dalam mengkomunikasikan informasi pencegahan stunting secara efektif kepada ibu. Keterhubungan dan berbagi informasi memfasilitasi kapasitas para ibu untuk secara konsisten mengejar pengetahuan baru pada saat tertentu. Salah satu perubahan penting dalam pendidikan adalah kesadaran bahwa belajar bukan hanya upaya individu, melainkan sebuah proses yang memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan diri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *platform online* untuk pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman individu. Diharapkan, dengan peningkatan pengetahuan tersebut, akan terbentuk sikap dan perilaku yang mendukung. Melalui pendidikan kesehatan menggunakan media *google sites*, masyarakat diberikan informasi terkait pencegahan stunting.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Diketahui 2 responden dengan tingkat pengetahuan *pretest* dan *posttest* tetap pada kategori cukup namun belum digali lebih lanjut yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan pengetahuan pada 2 responden tersebut.
2. Penulisan bahasa untuk 4 sehat 5 sempurna dalam kuesioner jika diaplikasikan dalam kondisi saat ini kurang relevan dikarenakan sudah menggunakan bahasa gizi seimbang.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah didapat dari pendidikan kesehatan ibu hamil menggunakan media *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting maka pada penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwasanya:

1. Pengetahuan ibu hamil di PMB Mugi Rahayu Sleman tentang stunting sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *google sites* mayoritas pengetahuan ibu hamil yaitu kurang dengan jumlah 14 orang (45,2%) dan minoritas ibu hamil kategori pengetahuan baik dengan jumlah 6 orang (19,4%).
2. Pengetahuan ibu hamil di PMB Mugi Rahayu Sleman tentang stunting sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *google sites* mayoritas pengetahuan ibu hamil yaitu baik dengan jumlah 26 orang (83,9%) dan minoritas ibu hamil kategori pengetahuan kurang dengan jumlah 0 orang (0%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB Mugi Rahayu Sleman dengan nilai  $p$ -value  $< 0,05$  berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai 0,000  $p$ -value.

**B. Saran**

Saran pada penelitian ini yaitu mencakup :

1. Bagi PMB Mugi Rahayu Sleman  
Diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan kepada ibu hamil tentang pencegahan stunting, selain itu dapat memberikan informasi seperti dilakukan dengan penyuluhan. Metode pendidikan kesehatan pada penelitian ini bisa dipergunakan sebagai pilihan alternatif dalam penyampaian informasi terkait stunting oleh PMB Mugi Rahayu Sleman.
2. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Diharapkan karya ini dapat menjadi bacaan dan referensi bagi seluruh mahasiswa fakultas kesehatan, terutama mahasiswa kebidanan, dalam

mengembangkan media promosi kesehatan yang bermanfaat, khususnya yang melibatkan penggunaan media *online* dalam penelitian.

3. Bagi Mahasiswa S1 Kebidanan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga bisa menerapkan pendidikan kesehatan menggunakan media *google sites* ini dengan baik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil ini dapat menjadi sumber data atau informasi untuk pengembangan lebih lanjut dan penelitian pada variabel lainnya, terutama terkait dampak pendidikan kesehatan melalui *google sites* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *stunting*. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan media teknologi informasi, tidak hanya terbatas pada *google sites* yang berisi teks, tetapi juga dengan mengkombinasikannya dengan video.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS  
YOGYAKARTA

# pengaruh pendidikan kesehatan dengan media google sites terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di PMB mugih rahayu sleman tahun 2024

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	<a href="https://ejournal.stikeseub.ac.id">ejournal.stikeseub.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://jurnal.uimedan.ac.id">jurnal.uimedan.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://annalsofglobalhealth.org">annalsofglobalhealth.org</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1 %
13	<a href="http://e-jurnal.iphorr.com">e-jurnal.iphorr.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://eprints.ukh.ac.id">eprints.ukh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Aeda Ernawati. "Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2022 Publication	<1 %
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.journal.umuslim.ac.id">www.journal.umuslim.ac.id</a> Internet Source	<1 %

19	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ejurnal-litbang.patikab.go.id">ejurnal-litbang.patikab.go.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

31	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://repository.poltekkes-smg.ac.id">repository.poltekkes-smg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Nur Faizah Romadona, Ocih Setiasih, Aan Listiana, Ernawulan Syaodih, Rudiyanto Rudiyanto. "Strategi Pencegahan dan Penanganan Stunting Multidimensi melalui Pelatihan Guru PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1 %
35	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://repository.unigal.ac.id">repository.unigal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://farmasiist.blogspot.com">farmasiist.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="https://otomasi.unimugo.ac.id">otomasi.unimugo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %

41	<a href="https://zh.scribd.com">zh.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
42	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
43	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
44	Sri Wahyuni, Piscofia Dynamurti Wintoro, Anna Uswatun Qoyyimah, Amanda Putri Angelina. "PERBANDINGAN PENYULUHAN MEDIA VIDEO DENGAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS TRUCUK 2, KLATEN", INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan, 2024 Publication	<1 %
45	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
46	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %

49

Adolfina Tandilagan, Jane Rate Tasik, Ricky Riyanto Iksan. "Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat RT 3 Tentang Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Ayuka", Malahayati Nursing Journal, 2022

Publication

&lt;1 %

50

Anggun Winata, Sri Cacik, Heny Sulistyaningrum. "Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Android", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2020

Publication

&lt;1 %

51

Mariatul Fadilah, Pariyana Pariyana, Prananda Supit, Princessilia Edsha. "PENGARUH SEMINAR ONLINE TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT AWAM TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN SAAT SEKOLAH DENGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

&lt;1 %

52

Siti Novianti, Rian Arie Gustaman, Nur Lina, Sri Maywati. "Penguatan Peran Kader tentang Pentingnya Pencegahan Stunting pada 1000 HPK", Jurnal Abdimas Jatibara, 2024

Publication

&lt;1 %

53	<a href="http://afdb.org">afdb.org</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id">ecampus.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://etd.repository.ugm.ac.id">etd.repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://opendata.jabarprov.go.id">opendata.jabarprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	Sania Nurul Qurrata, Amanda Chika Syavira, Fidelya Aimee Matsushita, Andi Martin et al. "GERAKAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI PENYULUHAN TERHADAP MASYARAKAT DI KABUPATEN SLEMAN", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2024 Publication	<1 %
61	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a>	

<1 %

63

[journal.unuha.ac.id](http://journal.unuha.ac.id)

Internet Source

<1 %

64

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

65

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

66

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

67

[www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)

Internet Source

<1 %

68

Hironima Niyati Fitri, Odilia Esem. "Pendidikan Gizi dengan Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Makan pada Bayi dan Anak", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

69

La Ode Liaumin Azim. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Poasia", Jurnal Kesehatan, 2022

Publication

<1 %

70

Maharani Farah dhifa Dg. masikki. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU

<1 %

# TENTANG PEMBERIAN OBAT PENURUN PANAS PADA BALITA DI POSYANDU MELATI PUSKESMAS KAWATUNA PALU", GEMA KESEHATAN, 2019

Publication

71

Vicky Dwi Wicaksono, Hendrik Pandu Paksi, Supriyono .. "Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation", KnE Social Sciences, 2023

Publication

<1 %

72

[digilib2.unisayogya.ac.id](http://digilib2.unisayogya.ac.id)

Internet Source

<1 %

73

[edoc.pub](http://edoc.pub)

Internet Source

<1 %

74

[ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id](http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id)

Internet Source

<1 %

75

[ejournalmalahayati.ac.id](http://ejournalmalahayati.ac.id)

Internet Source

<1 %

76

[jurnal.uym.ac.id](http://jurnal.uym.ac.id)

Internet Source

<1 %

77

[kemensos.go.id](http://kemensos.go.id)

Internet Source

<1 %

78

[repo.stikmuhptk.ac.id](http://repo.stikmuhptk.ac.id)

Internet Source

<1 %

79

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

80

[repository.umy.ac.id](https://repository.umy.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

81

[scholar.ummetro.ac.id](https://scholar.ummetro.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

82

Amrindono Amrindono, Shepira Nurmalinda, Indah Nuraini. "LITERASI KESEHATAN DALAM MENGATASI STUNTING PADA ANAK USIA DINI", Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2023

Publication

&lt;1 %

83

Asih Asih, Triana Indrayani, Bunga Tiara Carolin. "PENGARUH BLADDER TRAINING TERHADAP ELIMINASI BUANG AIR KECIL PADA IBU POSTPARTUM DI WILAYAH PUSKESMAS TAKTAKAN KOTA SERANG TAHUN 2020", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 2020

Publication

&lt;1 %

84

Sri Mulyani, Andi Subandi. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whasapp Reminder Berkala Dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea", Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|, 2020

Publication

&lt;1 %

85

Suyanto Suyanto, Maisye Nur Aisyah. "Meningkatkan Keterampilan Cuci Tangan

&lt;1 %

# Siswa SD Menggunakan Media Audio Visual Dalam Upaya Pencegahan Diare", Khatulistiwa Nursing Journal, 2021

Publication

86

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

87

[id.berita.yahoo.com](http://id.berita.yahoo.com)

Internet Source

<1 %

88

[kc.umn.ac.id](http://kc.umn.ac.id)

Internet Source

<1 %

89

[www.sciencegate.app](http://www.sciencegate.app)

Internet Source

<1 %

90

Chika Apriana Widyaningsih, Didah Didah, Puspasari, Merry Wijaya, Fedri R Rinawan. "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KEJADIAN STUNTING", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

91

[bagawanabiyasa.wordpress.com](http://bagawanabiyasa.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

92

Erni Krisnaningsih, Saleh Dwiyatno, Anis Masyrurroh, Arif Budi Sulistyio, Wawan Gunawan. "Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Sebagai Upaya Penurunan Stunting Menuju Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)", ABDIKARYA: Jurnal

<1 %

# Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023

Publication

---

93

Harsismanto J, Eva Oktavidiati, Dina Astuti.  
"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media  
Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan  
Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit  
Diare", Jurnal Kesmas Asclepius, 2019

Publication

---

94

Muaningsih Muaningsih, Evi Lusiana, Suriyani  
Suriyani, Resty Ryadinency. "Cemilan Sehat  
Ibu Hamil Bisikoik Lekok Kelorok sebagai  
Pencegahan Stunting di Kelurahan  
Bontonompo Selatan Kab. Gowa", Jurnal  
Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat  
(PKM), 2024

Publication

---

95

Purnama Handayani, Rizki Noviyanti Harahap.  
"Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu  
Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di  
Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara  
Tahun 2019", Jurnal Al Ulum LPPM Universitas  
Al Washliyah Medan, 2020

Publication

---

96

Wildha Putri Wijaya, Tri Yulianti.  
"PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
SWAMEDIKASI MASYARAKAT PENGUNJUNG DI

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

# EMPAT APOTEK KABUPATEN BOYOLALI", Usadha Journal of Pharmacy, 2022

Publication

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      Off

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA